

Islam dan lingkungan Hidup Kajian Bibiliometrik

Yusuf Wahyudin

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
ysuf.wah@gmail.com

Abstract

One of the environmental problems that occur in the world, especially in Indonesia, is forest destruction or environmental deforestation. There are many factors that cause environmental deforestation, ranging from illegal logging practices, land expansion, intentional or unintentional forest fires, and other exploitative actions. As a result, in Indonesia itself forest land has decreased significantly from year to year. Responding to this, religion becomes the basis and solution to limit greater environmental damage. Because religion is the basis of human morality in acting and behaving. Islam in several propositions alluded to the environment. In this case, Indonesia is a country that upholds religious values with the world's largest Muslim population. However, ironically deforestation in Indonesia is one of the highest in the world. Because of that, starting from these facts, this paper tries to discuss the proposition that commands humans to preserve the environment, not to destroy it.

Keywords: Deforestation; Environmental; Islam

Abstrak

Salah satu masalah lingkungan yang terjadi di dunia terkhususnya di Indonesia adalah kerusakan Hutan atau deforestasi lingkungan, banyak faktor yang menyebabkan desforestasi lingkungan ini, mulai dari praktik *illegal logging*, perluasan lahan, kebakaran hutan yang disengaja ataupun tidak, serta Tindakan eksploitatif lainnya. Akibatnya, di Indonesia sendiri lahan hutan mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahunnya. Menyikapi hal ini, agama menjadi landasan dan solusi untuk membatasi kerusakan lingkungan yang lebih besar. Sebab agama menjadi landasan moral manusia dalam bertindak dan bersikap. Islam dalam beberapa dalil menyinggung tentang lingkungan hidup. Dalam hal ini, Indonesia

merupakan negara yang menjunjung nilai-nilai keagamaan dengan jumlah penduduk muslim terbesar dunia. namun, ironisnya desforestasi di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di dunia. oleh karnanya, bertolak dari fakta tersebut, tulisan ini mencoba membahas tentang dalil yang memerintahkan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan bukan melakukan perusakan.

Kata Kunci: Desforestasi; Islam; Lingkungan

Pendahuluan

Lingkungan hidup merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan hidup manusia, membahasa mengenai lingkungan hidup merupakan masalah yang serius bagi umat manusia saat ini, karna lingkungan hidup dan seluruh isinya menentukan kualitas keberlangsungan hidup manusia. Seiring dengan memanasnya iklim suhu dunia yang terus meningkat, mengakibatkan banjir, longsor dan sebagainya (Fata, 2014; Rambe et al., 2021). Salah satu penyebabnya, ini disebabkan oleh meningkatnya populasi manusia, menipisnya sumber daya alam dunia, serta kemajuan teknologi yang acap kali dipergunakan hanya untuk mendapatkan untung sebanyak-banyaknya demi memenuhi ambisi pribadi. Seperti contohnya, kasus desforestasi lingkungan yang terjadi pada tahun 2013-2016 yang dilakukan oleh *PT. Poleko Yubarso* di maluku Utara yang mengakibatkan pulau Obi banjir pada akhir 2016 karna aktivitas penebangan yang menyasar hingga kehutan-hutan dibibir sungai, yang tadinya fungsi hutan diarea itu sebagai tempat penyerapan air kini telah hilang (Masgister, 2017; Sudinda, 2020). Pada kasus ini, persoalan terkait lingkungan hidup ini menjadi masalah yang serius bagi keberlangsungan makhluk hidup. Karna pada kenyataannya desforestasi lingkungan ini sering kali menyalahi hukum dan bertentangan dengan norma agama.

Agama Islam adalah salah satu agama yang sangat amat menandang penting tentang menjaga lingkungan hidup ini. Para ahli sudah banyak meneliti tentang bagaimana Islam memandang persoalan-persoalan lingkungan ini. Sejauh pengamatan penulis, pembahasan tentang Islam dan Lingkungan telah dikaji menjadi tiga kategori yaitu, fiqih lingkungan, Pendidikan lingkungan hidup dalam Islam dan etika Islam dalam memelihara lingkungan. Misalnya, dalam al-Quran konsep Pendidikan lingkungan disinggung pada surat al-Araf ayat 51 berbunyi: "*Dan janganlah*

kamu berbuat kerusakan dibuni, setelah (Allah) memperbaikinya dan berdoaalah kepada Allah dengan penuh rasa takut (tidak akan diterima) dan berharap (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah begitu dekat bagi orang-orang yang berbuat baik (Al-Qur'an & Hadis, 2022; Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Hukum Islam (Perspektif Maqashid Al-Syariah), n.d.; Nurulloh, 2019). Kemudian, dalam fiqih lingkungan juga ditekankan bagaimana kita kemudian menjaga dan melestarikan alam in sesuai Al-Qur'an dan Hadist. Pelestarian lingkungan hidup ini harus dipahami pada dasar pemanfaatannya dan menghindari perbuatan madharat (Hidayat, 2015; Runjani et al., 2017). Dalam etikanya, menurut Seyyed Hossein Nasr dalam bukunya berjudul *Religios and the Order of Nature* menuliskan, bahwa hari ini bumi sedang berdarah dan meradang. Kemudian, ia melanjutkan, ini disebabkan kurangnya kearifan dalam memperlakukan alam. Agama memiliki peran penting dalam mengatasi dan membantu persoalan lingkungan hidup ini. Alam adalah *symbol* Tuhan, merusak alam sama dengan merusak Tuhan (Aziz, n.d.) Dari tulisan ini dapat kita pahami bagaimana Islam memandang lingkungan hidup ini dengan serius.

Tulisan ini berusaha mengkaji lebih jauh mengenai isu lingkungan dalam sudut pandang agama Islam menggunakan analisis bibliometrik. Menyoroti permasalahan yang terjadi terhadap lingkungan hidup hari ini, agar terciptanya upaya merawat lingkungan tanpa harus merusaknya. Melalui analisis yang dilakukan penulis, penulis berusaha melengkapi kajian-kajian yang telah disebutkan sebelumnya. Maka, penulis membuat dua pertanyaan. Pertama, Pendidikan Islam apakah sudah menjadi bekal terhadap permasalahan-permasalahan lingkungan hari ini. Kedua, bagaimana kedudukan fiqih lingkungan terhadap permasalahan lingkungan.

Literature review

Bibliometrik

Kebutuhan ilmu pengetahuan membuat banyaknya umat manusia melakukan berbagai penelitian. Hasil dalam penelitian itu dilaporkan dalam bentuk artikel/jurnal. Untuk bisa menganalisis dari banyaknya artikel ini diperlukan sebuah teknik untuk membantu mengumpulkan berbagai data hasil penelitian. Jika dihitung secara manual dari sekian banyaknya karya-karya yang dihasilkan oleh para pemikir ilmu pengetahuan tidak terbayang betapa repot jika menghitungnya secara manual. Dalam hal ini diperlukan metode atau teknik untuk memudahkannya. Bibliometrik hadir sebagai penunjang untuk hal tersebut.

Bibliometrik secara umum dikenal sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis sekumpulan artikel. Bibliometrik terdapat dari kata biblio yang artinya buku dan metrik yang artinya yang berhubungan dengan ukuran. Menurut D.H. Hertzal (2003) adalah salah satu cabang paling tua dari Ilmu Perpustakaan. Sebagai kajian ilmiah, cabang ini berkembang karena ada segelintir ilmuwan pada awal 20 yang tertarik tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagai tercermin dalam produksi literatur ilmiah. Dalam pengertian di atas dapat disimpulkan bibliometrik merupakan cabang ilmu yang digunakan untuk menganalisis berbagai literatur dengan pendekatan statistika dan matematika.

Lingkungan

Lingkungan hidup merupakan bagian penting bagi keberlangsungan hidup manusia, pembahasan mengenai lingkungan hidup adalah masalah serius yang dihadapi umat manusia saat ini, karna lingkungan hidup dan segenap isinya sangat menentukan kualitas hidup manusia. Seiring dengan pemanasan iklim suhu dunia yang terus meningkat yang mengakibatkan banjir, longsor dan sebagainya (Fata, 2014; Rambe et al., 2021).

Desforestasi dalam Islam

Dalam salah satu hadis, Nabi bersabda yang artinya: *"Barang siapa yang memotong pohon bidara, maka Allah SWT akan membenamkan kepalanya kedalam api neraka"*. Dalam hadis lain nabi Muhammad mengatakan *"aku menjadikan kota Madinah sebagai tanah haram antara kedua batunya, tidak boleh dipotong pohonnya dan tidak boleh diburu binatang-binatangnya."*

Secara redaksi dalam hadis di atas dikatakan bahwa Islam melarang manusia untuk merusak lingkungan, dalam hal ini menebang pohon. Apabila dihubungkan dengan krisis lingkungan khususnya isu desforestasi, Islam dapat dikatakan mengutuk dan menolak tegas hal tersebut. Ini dapat dirujuk pada Hadist terkait balasan *"membenamkan kepalanya kedalam api neraka"* bagi yang memotong pohon bidara. Dalam konteks Indonesia, ini menjadi penting sebab, bagaimanapun laju desforestasi di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di dunia. ironisnya, Indonesia merupakan negara dengan penduduk Islam terbanyak yang dalam hal ini menjunjung nilai-nilai religious.

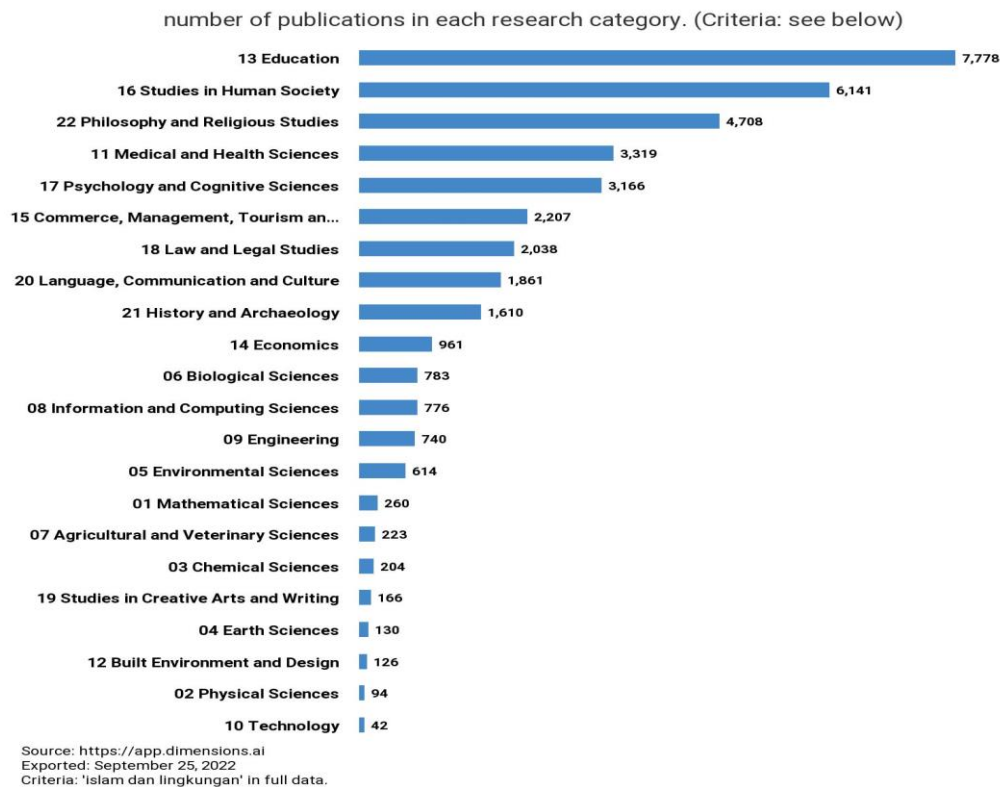
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dalam menganalisis data penelitian ini diarahkan untuk memperoleh berbagai temuan data dengan tema Islam dan lingkungan.

Digunakan analisis bibliometrik dalam penelitian ini guna mengidentifikasi kategori riset, tren penelitian, sumber publikasi dan sebagainya (Busro et al., 2021). Penulis menekankan bibliometrik untuk mengeksplorasi tentang Islam dan Lingkungan yang telah menjadi dan menentukan sikap terhadap desforestasi lingkungan. Dalam hal ini dapat diketahui ketika penebangan dimana-mana, dampak desorestasi seperti banjir dan lainnya apakah banyak di tulis oleh para pemerhati di lingkungan terutama dalam hal ini fikih Islam atau justru sebaliknya. Bisa ditarik kesimpulan bahwa bibliometrik merupakan suatu metode statistik yang berguna sebagai sumber informasi untuk publikasi dalam menganalisis suatu bidang tertentu.

Peneliti menggunakan metadata dari *dimensions*. Dimension merupakan suatu platform penelitian yang membantu peneliti menemukan data-data dengan mudah. Platform ini telah mencakup jutaan hasil penelitian yang artikelnya mempunyai *digital object identifier* (DOI) (Muhammad et al., 2022). Ada tiga tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian artikel ini. pertama menentukan pemilihan kata kunci yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu guna mengetahui agama yang selalu dikaitkan dengan politik begitu pun sebaliknya. Kedua pencarian data mengenai artikel yang relevan dengan bantuan database dari *dimensions*. Ketiga validasi dan analisis data supaya dapat dibaca serta dianalisis secara cermat untuk menghindari kebiasaan dari data-data tersebut. Data yang disajikan juga dibagi dalam beberapa jenis seperti kategori penelitian, tren publikasi per tahun, peneliti atau penulis paling produktif, dan sumber publikasi serta dilengkapi dengan diagram dan tabel untuk memudahkan pembaca.

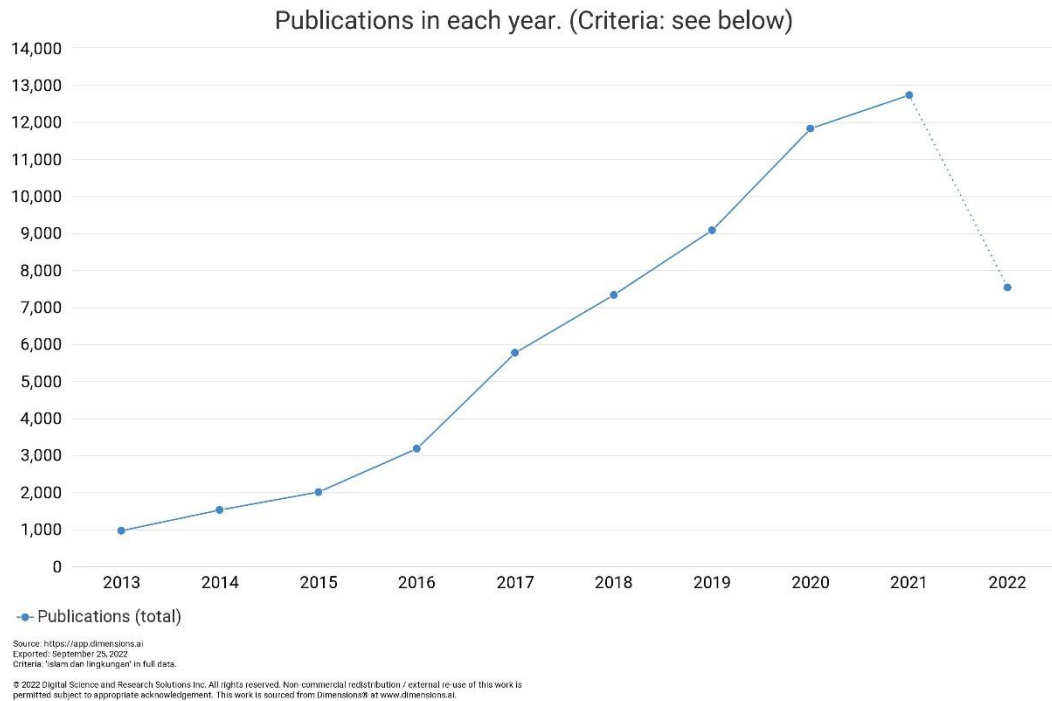
Hasil dan Pembahasan Kategori Riset



Gambar 1. Kategori riset Islam dan Lingkungan Hidup (Sumber: *app.dimensions.ai*)

Berdasarkan dengan judul artikel yang saya ambil mengenai Islam dan lingkungan Hidup dengan kata kunci Islam, Lingkungan. Dengan menggunakan *app dimension.ai*, penulis mendapatkan kategori riset yang bersangkutan dengan kata kunci yang akan menjadi pembahasan dalam artikel ini. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pembahasan mengenai Islam dan lingkungan banyak di publikasi dalam pembagian *Studies in Human Society* dengan jumlah 6,141. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa *Studies In Human Society* sangat berpengaruh terhadap artikel ini, akan tetapi pada tingkatan kedua, terdapat *Philosophy and Religious Studies* dengan jumlah 4,708.

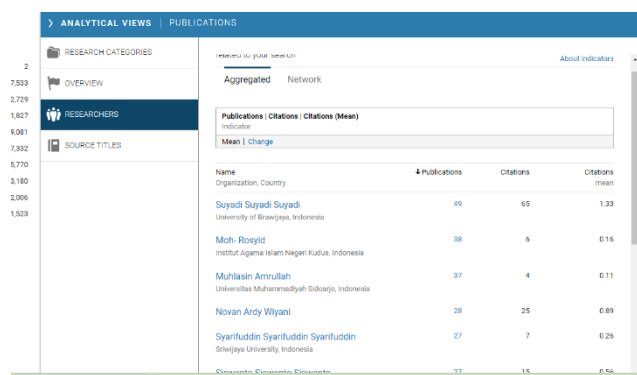
Perkembangan per-tahun



Gambar 2. Statistik Perkembangan Publikasi artikel (Sumber: app.dimensions.ai)

Dalam tabel statistik perkembangan per-tahun yang dimulai pada tahun 2013-2022 adanya kenaikan dan juga penurunan dalam kurva. Hal tersebut dapat dilihat yang terdapat pada Gambar 2. mengenai tabel yang paling tertinggi menginjak pada tahun 2021 dengan jumlah 13,000, dan urutan yang paling rendah berada pada tahun 2013 dengan jumlah 1,000.

Peneliti



Name	Organization, Country	Publications	Citations	Citations (Mean)
Suyedi Suyedi	University of Brunei Darussalam, Brunei	49	65	1.33
Moh-Rasyid	Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia	38	5	0.15
Muhammad Amrullah	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia	37	4	0.11
Novan Ardy Wiyani		28	25	0.89
Syarifuddin Syarifuddin Syarifuddin	Silwerjaya University, Indonesia	27	7	0.25
Sinawanto Sinawanto Sinawanto		27	15	0.55

Gambar 3. Penulis produktif (sumber app.dimensions.ai)

Pada Gambar 3. di atas dapat diketahui mengenai data produktivitas para peneliti. Pada tabel tersebut penulis terdapat 5 sampel yang diambil. Salah satunya ada Suyadi Suyadi dengan perolehan publish terbanyak dengan jumlah 1,33.

Lembaga Afiliasi

Publications Citations Citations (Mean)			
Indicator			
Mean Change			
Name	↓ Publications	Citations	Citations mean
Jurnal Basicedu	532	475	0.89
EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN	487	1,002	2.06
Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia...	364	1,270	3.49
Advances in Social Science, Education and ...	328	107	0.33
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	194	86	0.44
Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi	190	36	0.19
IOP Conference Series Earth and Environm...	171	101	0.59
KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi	169	48	0.28
Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kahu...	165	210	1.27

Gambar 4. Lembaga penerbit jurnal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, terdapat beberapa lembaga-lembaga yang sering melakukan penelitian. Hal tersebut didapat dari situs dimesion.ai seperti yang dapat dilihat pada tabel, terdapat berbagai macam rumah jurnal.

Kesimpulan

Dari penelitian Islam dan Lingkungan di atas setelah melakukan riset database dengan menggunakan aplikasi dimentions. Pada kategori riset lebih banyak dipublikasi pada pembagian *education* sebanyak 7,778. Dalam perkembangan pertahun mengenai Islam dan Lingkungan tingkat grafik yang paling tinggi menginjak pada tahun 2021 dengan jumlah 13,000 serta urutan paling rendah pada tahun 2013 dengan jumlah 1,000. Adapun penulis yang paling produktif menulis Islam dan Lingkungan adalah Suyadi Suyadi Suyadi. Serta yang terakhir ada rumah jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel adalah Basiscedu.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an, T., & Hadis, D. (2022). Perihal Deforestasi Di Indonesia Dalam. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, 8(1), 2548–4400.
<https://doi.org/10.36835/humanistika.v8i1.755>
- Aziz, A. (n.d.). *Konservasi Alam Dalam Perspektif Etika Islam; Tantangan Dan Tuntutan Globalisasi*.
http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/whoweare
- Fata, A. K. (2014). Teologi Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam. In *Ulul Albab* (Vol. 15, Issue 2).
- Hidayat, A. (2015). Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 373. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.373-389>
- Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Hukum Islam (Perspektif Maqashid Al-Syariah)*. (n.d.).
- Masgister, P. (2017). *Viktimisasi Struktural Terhadap Masyarakat Kepulauan Maluku Utara (Kapitalisasi Sumberdaya Agraria di Era Otonomi Daerah)* Tesis Astuti Nurlaila Kilwouw 15912012 Hukum Agraria.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.366>
- Rambe, T., Sari, S. M., & Rambe, N. (2021). *Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya*. <https://doi.org/10.22373/ARJ>
- Runjani, D., Sekolah, J., Agama, T., Nahdlatul, I., Stainu, U. (, & Madiun,). (2017). Fiqh Lingkungan Hidup Dalam Perspektif ISLAM. *Jurnal Studi Agama*, 5(1).
- Sudinda, T. W. (2020). *Analisa Potensi Sumber Daya Air Pulau Obi Halmahera*. 13(2), 166–181.